

## **COUNSELING ON WASTE TREATMENT AND INTRODUCTION TO TYPES OF KB IN RW 06 KELURAHAN PAMULANG BARAT, DISTRICT PAMULANG**

Rita Dwi Pratiwi\*, Gita Ayuningtyas, Nurwulan Adi Ismaya, Gina Aulia, Tami  
Indah Pratiwi, Yussi Apriani, Ampri Suralipta, Amira Abas

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran no. 1 Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan 15417, Indonesia.  
Corresponding email: [ritadwipratiwi@wdh.ac.id](mailto:ritadwipratiwi@wdh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Increasing population growth and increased community activity are the basis for the increase in the amount of waste generated every day. According to Permen PU number: 21/PRT/M/2006 to achieve healthy and prosperous living conditions in the future, it is very necessary to have a healthy residential environment. From the aspect of waste, the word healthy will mean a condition that can be achieved if waste can be managed properly and correctly so that it is clean from the residential environment in it. Family Planning is one of the efforts to achieve prosperity by providing marriage advice, treatment of infertility and spacing of births. Family Planning is an act of helping individuals or married couples to avoid unwanted births, get births that are desired, set the interval between births. The method used in this counseling activity is to use the small group discussion method. From the results of the extension activities, it can be seen that the participants really listened to the material that had been delivered. Participants were also active in question-and-answer discussion activities conducted by students and lecturers from STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. The participants hoped that similar activities would be carried out again regarding counseling about health accompanied by free health checks.*

**Keywords :** *counseling, garbage, household, family planning*

## **PENYULUHAN CARA PENGOLAHAN SAMPAH DAN PENGENALAN JENIS-JENIS KB DI RW 06 KELURAHAN PAMULANG BARAT KECAMATAN PAMULANG**

### **ABSTRAK**

Pertumbuhan penduduk yang semakin banyak serta meningkatnya aktivitas masyarakat menjadi dasar adanya penambahan jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya. Menurut Permen PU nomor: 21/PRT/M/2006 untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan pemukiman yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola dengan baik dan benar sehingga bersih dari lingkungan pemukiman didalamnya. KB adalah merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kelahiran. KB merupakan tindakan membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah dengan menggunakan metode small group discussion. Dari hasil kegiatan penyuluhan terlihat bahwa peserta sangat menyimak materi yang telah disampaikan. Peserta pun aktif dalam kegiatan diskusi tanya-jawab yang dilakukan oleh para mahasiswa maupun oleh dosen dari STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Para peserta mengharapkan kegiatan serupa untuk dilakukan kembali mengenai penyuluhan tentang kesehatan yang disertai dengan pemeriksaan kesehatan gratis.

**Kata Kunci :** *penyuluhan, sampah, rumah tangga, KB*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang semakin banyak serta meningkatnya aktivitas masyarakat menjadi dasar adanya penambahan jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya. Keberadaan sampah dapat menjadikan lahan dan pencarian baru bagi sebagian orang, namun tidak menutup kemungkinan sampah dengan jumlah banyak menjadi masalah bagi kesehatan (Krisnawati, 2012).

Dalam Undang-undang RI No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Batasan ini menyuratkan bahwa setiap aktivitas manusia akan selalu menghasilkan sisa kegiatan yang disebut dengan sampah. Sebagai konsekuensinya timbulan sampah akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas manusia (Susilowati, 2014).

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Supardi, 2003). Menurut Permen PU nomor: 21/PRT/M/2006 untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan pemukiman yang sehat. Dari aspek persampahan, maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola dengan baik dan benar sehingga bersih dari lingkungan pemukiman didalamnya (Dwiyanto, 2011).

Dewasa ini masalah sampah merupakan salah satu masalah serius dalam lingkungan hidup diseluruh dunia dan kaitannya sangat erat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Semua orang tidak bisa terlepas dengan masalah sampah, sebagai pihak yang menghasilkan sampah. Maka boleh dikatakan masalah sampah adalah masalah persepsi masyarakat mengenai sampah.

Tindakan yang bisa dilakukan untuk setiap sumber sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi (*reduce*), melalui tindakan:
  - a. Menghindari pemakaian dan pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar.
  - b. Menggunakan produk yang bisa diisi ulang, misalnya penggunaan lahan pencuci yang menggunakan wadah isi ulang.
  - c. Mengurangi penggunaan bahan sekali pakai, misalnya penggunaan tisu dapat dikurangi, menggantinya dengan serbet atau sapu tangan.
2. Menggunakan kembali (*reuse*), melalui tindakan:
  - a. Gunakan kembali wadah/kemasan untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya, misalnya penggunaan botol bekas untuk wadah minyak goreng hasil home industri minyak kelapa atau wadah untuk madu lebah.
  - b. Gunakan wadah atau kantong yang dapat digunakan berulang ulang misalnya, wadah untuk belanja kebutuhan pokok yang terbuat dari bahan yang tahan lama sehingga dapat digunakan dalam waktu yang lama.

3. Daur ulang (*recycle*), melalui tindakan:

- a. Pilih produk atau kemasan yang dapat di daur ulang dan mudah terurai.
- b. Lakukan penggunaan sampah organik menjadi kompos dengan
- c. berbagai cara yang telah ada atau memanfaatkan sesuai kreatifitas masing-masing.
- d. Lakukan penanganan untuk sampah anorganik menjadi barang yang bermanfaat.

KB adalah merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kelahiran. KB merupakan tindakan membantu individu atau pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran. KB adalah proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran. (Matahari, 2018).

Istilah kontrasepsi berasal dari kata kontra dan konsepsi. Kontra berarti “melawan” atau “mencegah”, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sperma yang mengakibatkan kehamilan. Maksud dari konsepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sel sperma (Kemenkes, 2013).

Jenis-jenis KB hormonal diantaranya adalah (Kemenkes, 2013):

1. Pil KB kombinasi
2. Pil Hormon Progestin
3. Pil KB Darurat (*Emergency Contraceptive Pills*)
4. KB Suntik Kombinasi

5. Suntikan Progestin

6. Implan

Jenis-jenis KB hormonal diantaranya adalah (Kemenkes, 2013):

1. Tubektomi
2. Vasektomi
3. Kondom
4. Senggama Terputus (*Coitus Interruptus*)
5. *Lactational Amenorrhea Method*
6. Diafragma
7. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
8. AKDR dengan Progestin

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah dengan menggunakan metode *small group discussion*. Para peserta yang telah berkumpul di kediaman ketua RT di berikan materi-materi yang terkait dengan pengolahan sampah rumah tangga serta pengenalan jenis-jenis alat kontrasepsi KB. Pemateri yang hadir adalah para mahasiswa dan juga dosen dari STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Alat yang digunakan dalam penyampaian materi adalah laptop, infokus, serta poster. Peserta yang hadir adalah ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di RW 6 Kelurahan Pamulang Barat dan semuanya sudah berstatus menikah.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil kegiatan penyuluhan terlihat bahwa peserta sangat menyimak materi yang telah disampaikan. Peserta pun aktif dalam kegiatan diskusi tanya-jawab yang dilakukan oleh para mahasiswa maupun oleh dosen dari

STIKes Widya Dharma Husada  
Tangerang.



**Gambar 1. Suasana penyuluhan**

Dari hasil diskusi, beberapa peserta sudah menerapkan pola 3R (reduce, reuse, and recycle) dalam pengolahan sampah di rumah tangganya. Sampah-sampah organik diolah menjadi pupuk sehingga bisa dipergunakan kembali untuk menyuburkan tanaman yang mereka rawat. Sebagian kecil peserta baru mengenal konsep 3R ini dan ingin menerapkan hal tersebut dalam mengelola sampah rumah tangga.

Dengan adanya pemaparan topik pengelolaan sampah, ketua RW pun berminat untuk mengembangkan Bank Sampah agar bisa bernilai ekonomi bagi warganya. Sampah-sampah yang tidak bisa didaur-ulang seperti kardus atau kemasan plastik bisa dikumpulkan dan disetor ke pengepul agar ditukar dengan uang.



**Gambar 2. Pemaparan materi**

Semua peserta juga antusias terhadap hasil pemaparan mengenai pengenalan alat-alat kontrasepsi KB. Sebagian besar peserta menggunakan jenis KB suntik dalam mengatur jumlah kelahiran anak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Para peserta sangat antusias dan menyimak rangkaian materi yang diberikan, hal ini terlihat dari peran serta yang aktif dalam sesi tanya jawab.

### **Saran**

Para peserta mengharapkan kegiatan serupa untuk dilakukan kembali mengenai penyuluhan tentang kesehatan yang disertai dengan pemeriksaan kesehatan gratis.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKes dan LPPM STIKes Widya Dharma Husada Tangerang atas arahan dan dukungannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Rosnawati, Wa Ode., Bahtiar, & Ahmad, Hasna. 2017. 'Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut di Kecamatan Kota Ternate'. *Jurnal Techno (Jurnal Ilmu Eksakta)*. 6(2): 45-53.

T. O., Krisnawati. 2012. *Pengelolaan Sampah Domestik Masyarakat dan Jumlah Titik Sampah di Tepi Sungai Code Wilayah Gondolayu Sampai Ringroad Utara Yogyakarta*. Skripsi.

Universitas Kristen Duta  
Wacana. Yogyakarta.

Susilowati, L. E. 2014. 'Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 4P di Wilayah Pesisir Desa Labuhan Haji Lombok Timur'. *Jurnal Penelitian Uram*. 18: 96-105.

Dwiyanto B. Munas. 2011. 'Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan'. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 12(2): 239-256.

Komang Ayu, Ni. 2009. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.

Matahari, Ratu, Utami, Fitriana Putri, & Sugiharti, Sri. 2018. *Buku Ajar Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.

Kemenkes RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. 2013. *Situasi Keluarga Berencana di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.